

LK-11a: Penyusunan Proposal PTK

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI ASMAUL HUSNA AL-QAWIYYU,
AL-QAYYUM, AL-MUHYI, AL-MUMIT MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO-
VISUAL METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADA
SISWA FASE C KELAS V SDN 011 SUNGAI KUBU
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

**PROPOSAL
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

Oleh:

**NAMA : ZULKARNAIN, S.Pd
KELAS : PAI 5 A**

Diajukan sebagai Syarat untuk Mengikuti Lokakarya Penelitian Tindakan Kelas
pada Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan bagi Guru PAI

**LPTK UIN SUSKA RIAU
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul *“Peningkatan Hasil Belajar Materi Asmaul Husna Al-Qawiyu, Al-Qayyum, Al-Muhyi, Al-Mumit Menggunakan Media Audio - Visual Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Pada Siswa Fase C Kelas V SDN 011 Sungai Kubu Tahun Pelajaran 2023- 2024 “* ini dengan baik. Salawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaat beliau di akhirat kelak, Aamin.

Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dengan ikhlas. Pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Kadar, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
2. Pangadilan Rambe, S.Pd.I., MA, sebagai Dosen Pembimbing
3. Ibu Raudah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 011 Sungai Kubu sekaligus sebagai mentor dalam pelaksanaan kegiatan ini
4. Seluruh Majelis guru beserta staff SDN 011 Sungai Kubu yang telah memberikan bantuan kerjasama yang baik selama kegiatan.
5. Orang tua terutama umi tercinta Hamidah dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materil kepada saya selama ini
6. Seluruh rekan-rekan PPG Daljab LPTK UIN Suska Riau Terutama kelas PAI 5

Saya menyadari bahwa Proposal Penelitian Tindakan kelas ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya saya berharap masukan dari berbagai pihak untuk membuat laporan ini menjadi lebih baik. Semoga proposal ini dapat memberikan kontribusi positif serta bermanfaat bagi kita semua, Amiin.

Rokan Hilir, 18 Oktober 2023
Penulis

Zulkarnain,S.Pd
NIP. 199011012023211019

DAFTAR ISI

Halaman Judul		1
Kata Pengantar		2
Daftar Isi		3
BAB 1 Pendahuluan	A. Latar Belakang Masalah	4
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	5
	E. Batasan Masalah	5
BAB II Kerangka Teori	A. Landasan Teori	7
	B. Penelitian Terdahulu	9
	C. Hipotesis Penelitian (Jika ada)	9
BAB III Metode Penelitian	A. Jenis Penelitian	10
	B. Populasi dan Sampel	10
	C. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	12
	D. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis (Jika ada)	12
Daftar Pustaka		

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Salah satu komponen pembelajaran yang penting adalah penggunaan metode yang tepat. Karena metode yang tepat akan memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada siswa terutama metode yang berbasis kooperatif. Hubungan makna di atas dengan pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode jigsaw adalah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain, siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan, setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya, Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif, setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain. Adapun kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang lama, siswa yang pandai cenderung tidak mau disatukan dengan temannya yang kurang pandai, dan yang kurang pandai akan merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran.

Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audio-visual merupakan sebuah alat bantu audio-visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Jigsaw

merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen. Materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa berupa teks dan setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian guna mengetahui lebih jelas tentang “Penerapan Metode Jigsaw dan media audio visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Asmaul Husna Al-Qawiyu, Al-Qayyum, Al-Muhyi, Al-Mumit Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam fase C kelas V SDN 011 Sungai Kubu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan media audio – visua dan metode jigsaw dapat meningkatkan Hasil Belajar Asmaul Husna Al-Qawiyu, Al-Qayyum, Al-Muhyi, Al-Mumit Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam fase C kelas V SDN 011 Sungai Kubu?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio-visual dan metode jigsaw dalam meningkatkan Hasil Belajar Asmaul Husna Al-Qawiyu, Al-Qayyum, Al-Muhyi, Al-Mumit Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam fase C kelas V SDN 011 Sungai Kubu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dengan menerapkan metode jigsaw ini guru dan siswa akan lebih mudah berintraksi satu sama lain, maka dari itu akan lebih memudahkan dalam proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sebagai acuan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar bidang studi pendidikan agama islam.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- ✓ Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan siswa dalam menerima materi dengan menggunakan penerapan metode jigsaw .
- ✓ Mengintegrasikan nilai, karakter, moral, dan hasil belajar di kabupaten Rokan Hilir dengan menggunakan penerapan metode jigsaw Sebagai bahan acuan dan memberikan alternatif dalam menggunakan media pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.
- ✓ Dapat dijadikan bahan referensi, gambaran serta acuan dalam penggunaan media pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

- ✓ Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran sehingga siswa cara belajarnya.
- ✓ Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran sehingga siswa mengembangkan cara belajarnya.
- ✓ Berkembangnya nilai karakter siswa, sehingga menjadi siswa yang berkarakter baik dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, agar peneliti lebih terarah dalam menjawab rumusan masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini masih rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta metode dan media pembelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran kurang bervariasi sehingga kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Maka peneliti menggunakan materi tentang mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian melalui penerapan metode jigsaw di kelas V SD Negeri 011 Sungai Kubu.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

Pembelajaran dengan metode jigsaw diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru bisa menulis topik-topik yang akan dipelajari di papan tulis, white board, penayangan power point dan sebagainya. Guru menerangkan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif peserta didik agar lebih siap menghadapi kegiatan pelajaran yang baru. Selanjutnya guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil. Jumlah kelompok tergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari. Jika dalam satu kelas ada 30 orang, maka setiap kelompok terdiri 6 orang. Keempat kelompok akan menerima materi tekstual dari guru tentang materi. Tiap orang dalam keompok memiliki tanggung jawab mengkaji secara mendalam tentang konsep tersebut. Setiap kelompok ahli mempunyai 6 anggota yang berasal dari masing-masing kelompok asal. Karena jumlah anggota setiap kelompok asal adalah 6 orang diharapkan mereka untuk memahami topik sebagai pengetahuan yang utuh merupakan pengetahuan stuktur. Sebelum pembelajaran di ahkiri, diskusi dengan seluruh kelas perlu dilakukan. Selanjutnya, menutup pembelajaran dengan memberikan review terhadap topik yang telah dipelajari.

Peneliti mengambil judul “ Penggunaan Media Audio-Visual dan metode pembelajaran jigsaw Dalam Meningkatkan hasil belajar materi Asmaul Husna Al-Qawiyu, Al-Qayyum, Al-Muhyi, Al-Mumit”. Maka untuk memperjelas istilah pengertian judul tersebut perlu kita jelaskan istilah-istilah kata sebagai berikut:

✓ **Media Audio-Visual**

Menurut (Hermawan, 2007) mengemukakan bahwa “Media Audio Visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

✓ **Metode Jigsaw**

Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen. Materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa berupa teks dan setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari

✓ **Analisis**

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsir maknanya. (Wirahadi).

✓ **Asmau Husna**

Sebagai umat Islam, kaum Muslim wajib mengetahui Asmaul- Husna. Jika menilik arti Asmaul Husna secara bahasa, berarti 'nama-nama yang indah dan baik'. Maksudnya ialah nama-nama yang menjelaskan sifat- sifat Allah SWT yang indah lagi baik. Nama-nama indah dan baik Allah SWT atau Asmaul Husna ini tercantum di dalam kitab suci umat Islam, Al-Qur'an. Jumlah nama-nama indah lagi baik Allah SWT atau Asmaul Husna tersebut ada 99. Sebenarnya, nama-nama baik Allah SWT memiliki jauh lebih banyak, namun jumlah yang paling masyhur adalah 99. Seperti yang terdapat dalam hadis Bukhari dan Muslim: "Allah mempunyai 99 nama, seratus kurang satu, barangsiapa yang memahaminya akan masuk surga." (HR Bukhari dan Muslim).

Nama-nama ini tidak hanya menunjukkan keindahan, namun juga mewakili keagungan serta kesempurnaan-Nya. Terkait Asmaul Husna, AllahSWT berfirman : "Tidak ada Tuhan Melainkan Allah. Dialah Allah yang memiliki asmaul husna (nama-nama yang terbaik)." (QS. Thaha ayat 8). Setiap Asmaul Husna memiliki arti dan makna tersendiri yang tentunya sangat baik. 99 nama Allah SWT ini memiliki berbagai keutamaan saat kamu memahaminya. Itulah mengapa, menghafalkan dan memahami makna Asmaul Husna menjadi satu di antara hal yang sangat penting. Berikut ini empat pembahasan al-asmau al-husna :

1. Al-Qawiyu, Yang Maha Kuat
2. Al-Qayyum, Yang Maha Mandiri
3. Al-Muhyi, Yang Maha Menghidupkan
4. Al-Mumit Yang Maha Mematikan

B. Penelitian Terdahulu

Tema penelitian metode Jigsaw ini telah dirisert oleh beberapa peneliti diantaranya:

1. M.Akbar (Skripsi,2012 yang berjudul Penerapan Metode Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Bandung). Hasil penelitian pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa 70,78% dan terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus II dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 80,15% pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran jigsaw efektif meningkatkan hasil pembelajaran.
2. Susi Abdilah (Skripsi,2010 yang berjudul “ meningkatkan kerjasama antara guru dan siswa melalui pembelajaran tipe jigwaw pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Medan “).Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tipe jigsaw dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA kelas VII Medan.
3. Wulan sari (Skripsi,2014 yang berjudul“ peningkatan kualitas pembelajaran Matematika melalui metode pembelajaran jigsaw II dengan media powerpoint kelas X Sekolah Menengah Atas tanggerang selatan). Hasil penelitian ini mengungkapkan kualitas pembelajran dengan efektif dan efisien.
4. Muhamad fauzi (Skripsi, 2013 yang berjudul “Pengaruh Implementasi Program Percepatan Belajar (Akselerasi) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri X”. Hasil penelitian ini mengungkapkan mampu menumbukan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitan ini mengungkapkan mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan metode Kooperatif TAI (Teams Assisted Individualization)

Penelitian sebelumnya terhadap tema ini membahas penerapan metode, hasil belajar, peningkatan kualitas belajar dan ketuntasan belajar siswa. Adapun penelitian ini

membahas penerapan metode jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan adalah suatu perkiraan tentang tindakan yang diduga dapat mengatasi permasalahan. Hipotesis tindakan itu dapat disusun sebagai berikut: jika menggunakan media audio – visual metode jigsaw pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna Al-Qawiyu, Al-Qayyum, Al-Muhyi, Al-Mumit dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN 011 Sungai Kubu Tahun Pelajaran 2023/2024.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dapat diartikan proses pengkajiaan masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dari dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

- a. Menetapkan mulai melakukan penelitian
- b. Menetapkan kelas penelitian yaitu kelas 5 SDN 011 Sungai Kubu. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Siklus I terdiri dari pertemuan 1 dan 2 dan satu kali uji soal dan begitu juga siklus II terdiri dari pertemuan 3 dan 4 dan satu uji soal.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Modul Ajar dan lembar kerja Peserta didik (LKPD).
- d. Menetapkan materi pembelajaran yang akan disajikan yaitu pokok bahasan.
- e. Mempersiapkan lembar observasi akitvitas siswa selama kegiatan belajar.
- f. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran jigsaw
- b. Kegiatan dilakukan sampai selesai seluruh materi pendidikan agama islam.

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer atau pengamat. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan pembelajaran berlangsung yakni terkait pembelajaran menulis teks eksplanasi.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini sangat tepat dilakukan guru ketika pelaksanaan sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Observasi

6. Analisis Instrumen Penelitian

Analisis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini angket Observasi

7. Teknik Pengumpulan Data

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui situasi dan keaktifan serta kemampuan siswa dalam kegiatan aktivitas belajar dengan penggunaan media Audio-Visual melalui diskusi dan Tanya jawab.

B. Populasi dan Sampel

Subjek dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah siswa Fase C kelas 5 di SDN 011 Sungai Kubu tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 18 laki-laki dan 12 perempuan pada mata pelajaran pendidikan agama islam, materi tentang Asmaul Husna Al-Qawiyu, Al-Qayyum, Al-Muhyi, Al-Mumit.

C. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes hasil belajar berupa post test dan uji soal dengan jumlah soal yang diberikan dalam bentuk objektif dengan lembaran test. Selanjutnya test hasil aplikasi konsep tersebut di analisis untuk perbaikan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang melakukan tes.

2. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk mendapatkan catatan secara sistematis mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode jigsaw untuk meningkatkan hasil belajara siswa. Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut.

3. Dokumentasi Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi foto-foto, data yang relevan, guru-guru, peserta didik serta

bendabenda atau alat-alat yang dapat menjadi penunjang penelitian ini

D. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis (Jika ada)

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil belajar siswa dianalisa dengan persentase mendeskripsikan data-data tentang hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini hasil observasi yang dilakukan pengamat sebagai bahan renungan dan dijadikan dasar pertimbangan bagi perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa

Daftar Pustaka

Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan. Surabaya: Kata Pena.

Mulyasa, H. E. (2004). Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosda Karya.

<https://alaksamana.blogspot.com/2018/04/pengertian-dan-jenis-media-audio-visual.html>

[https://vebivanesa.wordpress.com/2015/04/13/makalah-media-audio-dan-audio-](https://vebivanesa.wordpress.com/2015/04/13/makalah-media-audio-dan-audio-visual/)

[visual/ https://www.bola.com/ragam/read/4512249/pengertian-asmaul-husna](https://www.bola.com/ragam/read/4512249/pengertian-asmaul-husna)

[manfaat-dan-99-nama-allah-swt-beserta-artinya-yang-perlu-diketahui](https://www.bola.com/ragam/read/4512249/pengertian-asmaul-husna-manfaat-dan-99-nama-allah-swt-beserta-artinya-yang-perlu-diketahui)

Buku Pegangan Siswa Pendidikan Agama Islam kelas V

Lampiran 2 : LEMBAR PENGAMATAN PEMBELAJARAN

Siklus I : 1 kali pertemuan Materi : MENGENAL NAMA ALLAH

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar pengamatan pembelajaran ini digunakan untuk siklus pertama yang terdiri dari 1 kali pertemuan.
2. Amati langkah-langkah pembelajaran
3. Centang “Ya” bila terlaksana dan centang “Tidak” jika tidak terlaksana
Hitung skornya, “ya” diberi nilai 1, dan “Tidak” diberi nilai 0, selanjutnya hitung dan masukkan rumus yang telah disiapkan

NO	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
PENDAHULUAN			
1	Guru menyampaikan indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)		
2	Guru menjelaskan akan melakukan penilaian selama pembelajaran dengan cara observasi atau secara tertulis dan dalam bentuk kinerja		
3	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan tidak lebih dari 3 orang dengan memperhatikan penyebaran kemampuan atau gender		
4	Guru melaksanakan apersepsi		
5	Guru memberikan motivasi		
KEGIATAN INTI			
Stimulus (pemberian rangsangan)			
6	Siswa diberikan tayangan video tentang Asmaul Husna		
7	Siswa mempelajari kegiatan pembelajaran 1		
8	Untuk memberi stimulus atau rangsangan, guru memberikan tayangan tentang fase terjadinya hari kiamat		
9	Setelah itu peserta didik diharapkan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan		
Problem Statement (pernyataan /identifikasi masalah)			
10	Guru memberikan permasalahan (problem statement) untuk di diskusikan di setiap kelompok <ol style="list-style-type: none"> a. Soal yang berkaitan dengan Asmaul Husna b. Soal yang berkaitan teladan Amaul Husna 		
Data collection (Pengumpulan data)			
11	Siswa membuat project		

Penilaian hasil belajar

No	Aspek yang dinilai	Skor Kelompok					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Semua anggota kelompok memulai proyek dengan sebuah pertanyaan yang dibuktikan dengan mengisikan pertanyaan mendasar pada lembar kerja proyek.	2	1	1	1	1	
2	Semua anggota kelompok melakukan perencanaan awal pembuatan proyek dengan membagi tugas seperti yang ada pada lembar kerja proyek	1	1	1	1	1	
3	Semua anggota kelompok membuat jadwal pembuatan proyek dengan mengisi kebutuhan waktu dalam tahapan pembuatan proyek pada lembar kerja proyek dan dapat melaksanakannya sesuai jadwal.	1	1	1	1	1	
4	Semua anggota kelompok memulai pembuatan proyek dengan mencermati langkah-langkah pembuatan proyek pada lembar kerja proyek	1	2	1	1	1	
5	Semua anggota kelompok melakukan pembuatan proyek sesuai dengan langkah-langkah pada lembar kerja proyek	1	1	1	1	1	
6	Semua anggota kelompok mampu membuat proyek sesuai dengan lembar kerja proyek	1	1	1	1	1	
7	Semua anggota kelompok melakukan analisis pembuatan proyek dengan menjawab pertanyaan pada lembar kerja proyek dengan benar	0	0	0	1	0	
8	Semua anggota kelompok mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat.	0	0	0	0	0	
9	Semua anggota kelompok mengikuti evaluasi kesesuaian dengan mengemukakan pendapat masing-masing kelompok.	1	1	2	1	1	
Jumlah		8	8	8	7	7	
Konversi Nilai		44,4	44,4	44,4	38,9	38,9	

Rokan Hilir, 18 Oktober 2023

Zulkarnain, S.Pd